

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai empat variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel terikat atau variabel dependen yaitu kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak dengan jumlah 90 responden yang datanya diteliti dan diolah oleh penulis sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Edukasi kelas pajak *online* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kudus, bisa lihat dari hasil uji-t (uji signifikan parsial) hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $38,284 > 0,210$ . KPP Pratama Kudus perlu meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya pajak, melakukan upaya-upaya meningkatkan sikap rasional dalam membayar kewajiban pajak, inovatif dan tidak kaku sehingga wajib pajak akan lebih sadar. Prinsip musyawarah dari nilai ekonomi syariah dapat menambah nilai kepatuhan wajib pajak.
2. Penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kudus, bisa lihat dari hasil uji-t (uji signifikan parsial) hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $-3.755 < 0,210$ . Penggunaan sistem yang baik dan sangat diperlukan agar wajib pajak tidak kesulitan hingga menjadi sebab menghambat pendapatan dari pajak. Prinsip kebebasan dari nilai ekonomi syariah dapat menambah nilai kepatuhan wajib pajak.
3. Pemahaman pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kudus, bisa lihat dari hasil uji-t (uji signifikan parsial) hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $3.134 > 0,210$ . Pentingnya pemahaman pada pengetahuan pajak sangat diperlukan terkait dengan pengaplikasian yang berbasis sistem. Dengan pengetahuan yang baik dan berdasarkan prinsip amanah dari nilai ekonomi syariah dapat menumbuhkan kepatuhan wajib pajak.
4. Kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kudus, bisa lihat dari hasil uji-t (uji signifikan parsial) hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $-1.126 < 0,210$ . Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, karena cukup banyak wajib pajak yang belum memahami tentang manfaat dan fungsi pajak bagi negara. Nilai keimanan dari prinsip dapat membantu menyadarkan wajib pajak akan tanggungjawab sebagai makhluk sosial yang

memiliki kewajiban *habluminannas* dan *habluminallah* konsep syariah.

5. Secara simultan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa antara variabel edukasi kelas pajak, penguasaan teknologi informasi, pengetahuan pemahaman perpajakan dan kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan melihat dari uji F nilai  $F_{hitung}$  sebesar 574.638 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,48.

## B. Saran-saran

Hasil dari penelitian berdasarkan analisis pembahasan dan kesimpulan yang ada maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa untuk memperluas cakupan daerah dalam pengambilan sampel, misalnya bisa melakukan penelitian dengan responden lebih dari satu lokasi KPP bahkan lebih meningkat lagi dalam satu kanwil sehingga dapat diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel dependen menjadi meningkatnya pembayaran pajak (*payment of taxes*) atau menambahi variabel seperti variabel religius, tarif pajak, sanksi perpajakan dan variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar bisa menambahi metode dalam teknik pengumpulan data dengan metode *survey* melalui wawancara harapanya untuk meningkatkan sikap dan kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab beberapa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan sehingga dapat mengurangi subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian rentang akan biasanya jawaban dari responden.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memakai macam-macam metode penelitian yang dilakukan, seperti metode wawancara langsung, observasi, dan lain-lain.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa melihat situasi dan kondisi keadaan yang menggambarkan permasalahan sebenarnya agar kuesioner bisa lebih efisien dengan membuat kuesioner baru.

## C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan secara spesifik dilakukan di KPP Pratama Kudus sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.

2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner serta pengambilan sampel dengan *purposive sampling* tanpa dilengkapi dengan metode observasi atau wawancara, sehingga kemungkinan besar informasi yang disampingkan responden rentan terhadap kesalahan pemahaman informasi yang di dapat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel edukasi kelas pajak *online*, penguasaan teknologi informasi, pengetahuan pemahaman perpajakan dan kesadaran perpajakan, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap kepatuhan seperti sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan religiusitas.
4. Karena memiliki banyak kesibukan dan keterbatasan waktu serta kuesioner yang digunakan peneliti dalam bentuk *e-kuesioner*, responden dalam mengisi *e-kuesionernya* secara pribadi tanpa mendampingi dari peneliti akibatnya jawaban yang diberikan belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
5. Penelitian ini sebagian besar masih mengadopsi point-point pertanyaan pada kuesioner yang dipakai peneliti sebelumnya, sehingga kemungkinan terjadi kekeliruan dalam pengukurannya karena belum tentu bisa menggambarkan keadaan yang responden sama dengan objek yang di teliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.